

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman kelapa sawit adalah salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Labuhanbatu karena peran nya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian masyarakat, terutama bagi petani perkebunan. Kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat Kelurahan Lobusona. Maka dari itu Kelurahan Lobusona memang cocok dan memiliki potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan. Bagi masyarakat di daerah tersebut, sampai saat ini usaha perkebunan merupakan salah satu alternatif untuk merubah perekonomian, oleh karena itu keinginan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan kelapa sawit masih tinggi.

Sektor pertanian dapat meningkatkan pendapatan petani sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan seluruh keluarga dan meningkatkan kesejahteraannya. Pendapatan dianggap sebagai elemen kunci dalam mencapai kesejahteraan keluarga karena berbagai aspek kesejahteraan keluarga sangat bergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga terbatas oleh pendapatan rumah tangga, khususnya bagi keluarga dengan penghasil rendah. Adanya kenaikan pendapatan rumah tangga biasanya berdampak pada penurunan persentase pendapatan yang digunakan untuk membeli makanan. Maka dari itu jika peningkatan pendapatan tidak mengubah pola konsumsi, maka dapat dianggap bahwa keluarga tersebut mencapai tingkat kesejahteraan (Anugrah & Handayani Leni, 2024).

Pada produksi perkebunan kelapa sawit berdasarkan status perusahaan terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat. Perkebunan rakyat adalah salah satu perusahaan perkebunan yang mempunyai luas area serta produksi terbesar di Indonesia, sebab karena itu perkebunan rakyat menjadi pengaruh besar bagi produksi kelapa sawit di Indonesia (Fransisko Manalu, 2024).

Memilih bekerja sebagai petani kelapa sawit untuk dijadikan mata pencaharian oleh masyarakat dan mengupayakan berbagai macam jenis produk pertanian baik sektor pangan maupun sub sektor perkebunan rakyat yang dimana tanaman kelapa sawit termasuk dalam sub sektor tanaman perkebunan rakyat. Tanaman kelapa sawit banyak ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatra Utara Kabupaten Labuhanbatu yang merupakan salah satu sentra penghasil kelapa sawit di Indonesia (Rizal, 2016).

Menurut (pusat, statistik, 2024) luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu memiliki luas 54,9 ribu hektar. Kabupaten Labuhanbatu memiliki 9 Kecamatan dan 98 Desa/Kelurahan dan perekonomian Kabupaten Labuhanbatu bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Sektor perkebunan yang cukup menonjol adalah perkebunan kelapa sawit dan pada tahun 2018 total produksi kelapa sawit sebesar 91.514 Ton.

Di Kelurahan Lobusona terkhusus nya Lingkungan Sejahtera mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan di Kelurahan tersebut memang memiliki potensi untuk pengembangan sektor pertanian dan perkebunan. Pengembangan ini diharapkan dapat merubah faktor sosial dan ekonomi para petani di Kelurahan Lobusona. Dari uraian latar belakang diatas, saya memilih judul skripsi saya dengan judul “PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI LINGKUNGAN SEJAHTERA DAN LINGKUNGAN MAKMUR KELURAHAN LOBUSONA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik petani di Lingkungan Sejahtera Kelurahan dan Lingkungan Makmur Lobusona?
2. Bagaimana peran petani kelapa sawit di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona?
3. Bagaimana hubungan petani kelapa sawit dengan pendapatan anggota keluarga petani di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Karakteristik petani di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona.
2. Peran petani kelapa sawit di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona.
3. Hubungan petani kelapa sawit dengan pendapatan anggota keluarga petani kelapa sawit di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona menggunakan metode survey penelitian dengan data primer dan data sekunder.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada para petani kelapa sawit yang ada di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona dalam usaha meningkatkan tingkat pendapatannya.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah, instansi/lembaga yang terkait dalam menentukan kebijaksanaan dan dalam usaha meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.
3. Sebagai informasi kepada peneliti lain untuk dapat dipergunakan sebagai referensi pada penelitian sejenis.

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang di ungkapkan secara deklaratif atau yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Hipotesis atau dugaan sementara terkait hubungan petani kelapa sawit dengan pendapatan usaha tani kelapa sawit antara lain :

1. Karakteristik petani di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona memiliki variasi yang mencakup usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan pengalaman bertani yang berbeda.

2. Petani kelapa sawit di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona berperan signifikan dalam peningkatan perekonomian keluarga.
3. Terdapat hubungan yang positif antara keberadaan petani kelapa sawit dengan peningkatan pendapatan anggota keluarga petani di Lingkungan Sejahtera dan Lingkungan Makmur Kelurahan Lobusona menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Pendapatan petani kelapa sawit (Rp/bulan)

a = Konstanta regresi (nilai Y jika seluruh X = 0)

b<sub>1</sub> – b<sub>2</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X<sub>1</sub> = Faktor sosial

X<sub>2</sub> = Faktor ekonomi

e = Error (faktor gangguan)